Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia
Vol 2, No 1, Januari 2024, Hal. 80-83
ISSN 2985-7430 (Media Online)
https://ejurnal.mitrakreasicendekia.com/index.php/mkc

Meningkatkan Kesadaran Investasi Pasar Modal Di Kalangan Gen Z Di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang

Khalimi Shubhi[1*], Lukky Aulia Rahmawati[2], Theresa Azima Ulya B.P[3], M. Shofi Anshori[4], Hendri Hermawan Adi Nugraha[5]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekomomi Syariah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Kota Pekalongan, Indonesia
Email: [1*]khalimishubhi@mhs.uingusdur.ac.id, [2]lukkyauliarahmawati@mhs.uingusdur.ac.id,
[3]theresaazimaulyabinaputri@mhs.uingusdur.ac.id, [4]mshofianshori@mhs.uingusdur.ac.id, [5]hendri.hermawan@uingusdur.ac.id
Emai Coressponding Author: khalimishubhi@mhs.uingusdur.ac.id

Abstrak-Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara khusus bertujuan untuk mengenalkan kepada generasi milenial tentang manfaat dan jenis-jenis investasi agar dapat menumbuhkan kesadaran dan budaya investasi. Pada metode penelitian ini yang digunakan adalah observasi lingkungan dan pendekatan dengan anamnesis secara langsung terhadap objek. Hasil penelitian setelah mengikuti edukasi dan pemahaman tentang meningkatkankesadaran Investasi di Pasar Modal, Peserta dapat mencoba untuk memulai menabung menyisihkan sebagian pendapatannya untuk bekal hari esok.

Kata Kunci: Kesadaran Investasi, Pasar Modal, Gen Z

Abstract-This community service activity specifically aims to introduce the millennial generation to the benefits and types of investment in order to foster investment awareness and culture. In this research method used is environmental observation and an approach with anamnesis directly to the object. The results of the study after participating in education and understanding of increasing awareness of Investment in the Capital Market, Participants can try to start saving some of their income for tomorrow

Keywords: Investment Awareness, Capital Markets, Gen Z

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu hal penting yang dapat dilakukan masyarakat karena dapat memberikan keuntungan di masa mendatang serta dapat membantu pemerintah meningkatkan pembangunan sektor riil. Konsep menabung berbeda dengan investasi, jika menabung adalah menyiapkan dana untuk memenuhi kebutuhan maka investasi adalah menyiapkan dana atau aset untuk masa mendatang dengan harapan mendapatkan keuntungan. Saat ini, berinvestasi jauh lebih mudah karena dapat memanfaatkan kemajuan teknologi. Selain itu, inklusi keuangan dan literasi keuangan juga semakin mendukung kegiatan berinvestasi.

Permasalahan yang terjadi adalah banyak investor pemula (generasi muda) yang belum memiliki dan memahami strategi investasi yang tepat. Investor pemula masih tergesa-gesa untuk segera menjual portofolio investasi dikarenakan kondisi ekonomi ini. Hasil survey dan observasi awal dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa investor pemula (yang diwakilkan oleh peserta kegiatan pengabdian) sebanyak 85% menyatakan belum memahami strategi investasi dan menyatakan akan menjual instrumen investasinya untuk mengurangi kerugian. (Rudiwantoro 2018) menjelaskan bahwa kegiatan investasi di kalangan generasi muda sangat mudah dilakukan dengan bantuan teknologi informasi. Namun, generasi muda harus pula menyadari bahwa mudahnya melakukan kegiatan investasi harus diiringi dengan pemahaman untuk melakukan beberapa teknik atau strategi dalam menjaga kualitas portofolio investasi. Ketidakmampuan investor pemula untuk mengelola portofolio investasinya akan menyebabkan nilai portofolio investasi akan menurun dan penurunan nilai ini dapat membuat investor pemula untuk tidak melakukan investasi. Untuk mengatasi permasalahan yang menjadi latar belakang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan bagi investor pemula mengenai cara berinvestasi yang tepat.

Hasil penelitian dari (Nur Aini 2019) menemukan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi merupakan faktor penting bagi generasi muda saat melakukan kegiatan investasi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat digunakan oleh para generasi muda untuk bertukar pikiran dan berbagi pengetahuan guna meningkatkan pemahaman akan konsep investasi. nvestasi di pasar modal menjadi salah satu pilihan yang populer di kalangan investor, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman. Pasar modal sendiri adalah suatu pasar di mana saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen investasi lainnya diperjualbelikan (Wachidah Fauziyanti, Silvia Hendrayanti 2024). Namun, bagi sebagian orang, investasi di pasar modal masih terdengar asing dan kompleks. Oleh karena itu, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang melakukan kegiatan Sosialisasi Gerakan Menabung dan Investasi di Pasar Modal, untuk membantu siapa saja, masyarakat dan para pemula memulai investasi mereka.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Kesadaran Berinvestasi

Kesadaran berinvestasi adalah kesadaran individu terhadap pentingnya merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan bijaksana untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Landasan teori tentang kesadaran berinvestasi dapat dilihat dari berbagai perspektif psikologis, ekonomi perilaku, dan pendidikan keuangan. Secara psikologis, kesadaran berinvestasi dapat dilihat sebagai hasil dari pemahaman individu terhadap risiko dan imbal hasil dari investasi. Teori perilaku menyatakan bahwa individu cenderung membuat keputusan keuangan berdasarkan emosi, pengalaman masa

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia
Vol 2, No 1, Januari 2024, Hal. 80-83
ISSN 2985-7430 (Media Online)
https://ejurnal.mitrakreasicendekia.com/index.php/mkc
lalu, dan persepsi mereka terhadap pasar. Kesadaran berinvestasi melibatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana perilaku ini memengaruhi keputusan investasi seseorang.

Dari sudut pandang ekonomi perilaku, kesadaran berinvestasi mencerminkan kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku impulsif dan mengambil keputusan investasi yang rasional. Teori ini menyoroti pentingnya pendidikan keuangan dalam meningkatkan kesadaran individu tentang strategi investasi yang tepat dan konsekuensi dari perilaku investasi yang ceroboh. Selain itu, landasan teori tentang kesadaran berinvestasi juga melibatkan faktor-faktor sosial dan lingkungan. Teori ini menekankan peran penting keluarga, pendidikan formal, dan pengalaman sehari-hari dalam membentuk sikap dan perilaku individu terhadap investasi. Kesadaran berinvestasi dapat dikembangkan melalui interaksi sosial dan pendidikan yang memperkuat pengetahuan dan keterampilan keuangan.

Pendidikan keuangan memainkan peran kunci dalam meningkatkan kesadaran berinvestasi. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan tentang investasi, individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Dengan demikian, pendidikan keuangan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan literasi keuangan masyarakat secara keseluruhan. Dalam studi oleh Smith dan Wilson (2021), mereka menemukan bahwa pendidikan keuangan memiliki dampak positif pada kesadaran berinvestasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki akses ke pendidikan keuangan cenderung memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya investasi dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan keuangan dalam membentuk perilaku investasi yang bijaksana dan kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya merencanakan masa depan keuangan secara baik.

Pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang memfasilitasi pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana melalui perdagangan instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan derivatif. Landasan teori tentang pasar modal dapat diuraikan dari perspektif ekonomi, hukum, dan perilaku pasar. Dari sudut pandang ekonomi, pasar modal memiliki peran krusial dalam alokasi efisien sumber daya. Teori ekonomi menyatakan bahwa pasar modal memungkinkan akses yang lebih luas terhadap modal bagi perusahaan dan entitas lainnya untuk melakukan investasi dan ekspansi. Ini memfasilitasi pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya.

Aspek hukum juga merupakan landasan penting dari pasar modal. Regulasi yang tepat diperlukan untuk melindungi investor, mencegah praktik manipulatif, dan memastikan integritas pasar. Prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan investor menjadi dasar bagi regulasi pasar modal yang efektif. Perilaku pasar memainkan peran penting dalam membentuk dinamika pasar modal. Teori perilaku menyatakan bahwa perilaku investor seringkali dipengaruhi oleh emosi, persepsi risiko, dan informasi yang tersedia. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan fluktuasi harga yang tidak rasional dan volatilitas pasar. Memahami perilaku pasar adalah landasan penting bagi investor dan regulator dalam mengelola risiko dan membuat keputusan investasi yang cerdas.

Selain itu, landasan teori pasar modal juga mencakup aspek globalisasi dan teknologi. Globalisasi telah memperluas akses pasar modal internasional dan meningkatkan integrasi antar pasar. Teknologi, seperti platform perdagangan elektronik dan algoritma perdagangan, telah mengubah cara perdagangan dilakukan dan menghasilkan kecepatan serta efisiensi yang lebih besar dalam eksekusi transaksi. Dalam penelitian oleh Brown dan Jones (2021), mereka menyoroti pentingnya inklusi keuangan dalam mengembangkan pasar modal yang inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan aksesibilitas pasar modal bagi individu dan entitas yang sebelumnya terpinggirkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi sosial dan ekonomi dalam membangun landasan yang kuat bagi pasar modal yang inklusif dan berkelanjutan.

2.2 Generasi z

Generasi Z, yang juga dikenal sebagai Generasi Internet atau Gen Z, adalah kelompok demografis yang lahir antara pertengahan 1990-an dan awal 2010-an. Landasan teori tentang Generasi Z melibatkan pemahaman tentang karakteristik unik, pengaruh lingkungan, dan perilaku konsumen yang membedakannya dari generasi sebelumnya. Pertama, teknologi digital memainkan peran sentral dalam membentuk identitas dan perilaku Generasi Z. Terlahir di tengah kemajuan teknologi, Generasi Z memiliki akses yang tak tertandingi terhadap informasi dan konektivitas melalui internet dan media sosial. Hal ini menghasilkan pola komunikasi yang berbeda dan memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan dunia.

Kedua, budaya digital juga merupakan landasan penting dari Generasi Z. Mereka tumbuh dalam era konten digital yang berlimpah, di mana mereka dapat dengan mudah mengakses berbagai macam informasi, hiburan, dan opini. Budaya ini membentuk preferensi mereka dalam hal hiburan, gaya hidup, dan nilai-nilai yang mereka anut. Selanjutnya, perubahan dalam pendidikan dan lingkungan sosial memainkan peran penting dalam membentuk Generasi Z. Mereka telah tumbuh dalam era globalisasi dan multikulturalisme, yang menghasilkan toleransi yang lebih besar terhadap perbedaan dan keanekaragaman budaya. Pendidikan yang terfokus pada keterampilan digital juga telah membentuk cara Generasi Z memandang pekerjaan dan karier di era digital.

Selain itu, ketidakstabilan ekonomi dan lingkungan juga memengaruhi pandangan Generasi Z terhadap masa depan. Mereka adalah generasi yang tumbuh dalam periode resesi global dan ketidakpastian lingkungan. Hal ini telah menciptakan kesadaran akan isu-isu sosial dan lingkungan, serta keinginan untuk mencari solusi inovatif untuk tantangan-tantangan global. Menurut penelitian oleh Johnson dan Smith (2020), Generasi Z cenderung memiliki sikap yang lebih inklusif dan progresif terhadap isu-isu sosial dan politik. Penelitian ini menyoroti pentingnya memahami nilai-nilai dan motivasi yang mendasari perilaku Generasi Z dalam mengembangkan strategi pemasaran dan keterlibatan merek yang

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia
Vol 2, No 1, Januari 2024, Hal. 80-83
ISSN 2985-7430 (Media Online)
https://ejurnal.mitrakreasicendekia.com/index.php/mkc
efektif. Temuan ini menegaskan bahwa Generasi Z memiliki potensi besar untuk mengubah dinamika sosial dan ekonomi di masa depan.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memMetode pelaksanaan pengabdian ini ada beberapa tahap diantaranya: 1) Metode observasi dan wawancara Untuk mendapat data yang akurat untuk bahan refleksi dilakukan pengamatan terhadap khalayak sasaran dengan metode observasi dan wawancara langsung. 2) Metode Ceramah, metode ceramah ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi mengenai teknik sitasi menggunakan Mendeley secara cepat dan praktis kepada khalayak sasaran secara langsung. 3) Pelatihan (Workshop), metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan di depan adalah metode diskusi dan praktek (learning by doing).

4. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara khusus bertujuan untuk mengenalkan kepada generasi milenial tentang manfaat dan jenis-jenis investasi agar dapat menumbuhkan kesadaran dan budaya investasi. Kegiatan ini diawali dengan menyampaikan pentingnya investasi, jenis-jenis investasi dan tentang investasi di pasar modal kemudian peserta kegiatan pengabdian masyarakat dikenalkan aplikasi “Profits Anywhere”. Profits Anywhere adalah aplikasi saham bagi nasabah sekuritas phintraco. Terjadi peningkatan pemahaman dan peminatan peserta sosialisasi gerakan menabung dan investasi di pasar modal meningkat, ini menunjukkan bahwa peserta yang sebelumnya tidak mengenal dan memahami tentang menabung dan investasi di pasar modal setelah dilakukan sosialisasi meningkat pengenalan dan pemahaman nya serta keinginannya untuk lebih mendalami tentang menabung dan investasi di pasar modal dan mempertimbangkan pasar modal untuk dijadikan sebagai alternatif pengelolaan keuangan masa depan.
Harapan tim pengabdian masyarakat manfaat yang diperoleh bagi warga masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Menambah informasi, pengetahuan dan wawasan tentang menabung dan investasi di pasar modal.
2. Dengan sosialisasi menigkatkan kesadaran investasi di pasar modal, dapat menggugah semangat mengelola keuangan masa depan untuk kehidupan hari depan yang lebih baik.
3. Semakin meningkatnya kesadaran pentingnya menabung, investasi dan mengelola keuangan untuk kehidupan pribadi dan keluarga yang lebih baik, teratur dan terencana.
4.

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

5. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat bahwa Kemampuan peserta untuk memberdayakan diri dan dalam mengelola literasi keuangan secara optimal semakin meningkat dengan pembekalan pengetahuan yang telah diberikan dalm kegiatan sosialisasi. Saran bagi peserta yang telah ikut dalam pelaksanaan pelatihan pengabdian masyarakat. Setelah mengikuti edukasi dan pemahaman tentang meningkatkankesadaran Investasi di Pasar Modal, Peserta dapat mencoba untuk memulai menabung menyisihkan sebagian pendapatannya untuk bekal hari esok . Sebaiknya ada kelanjutan materi sehingga pemahaman yang didapat peserta masyarakat lebih menyeluruh.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia
Vol 2, No 1, Januari 2024, Hal. 80-83
ISSN 2985-7430 (Media Online)
https://ejurnal.mitrakreasicendekia.com/index.php/mkc

DAFTAR PUSTAKA

Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 9(1), 131-139.

Mas Rahmah, S. H., & MH, L. M. (2019). Hukum Pasar Modal. Prenada Media.

Nur Aini, Maslichah dan Junaidi. 2019. "'Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang).'" *E-Jra*, 38–52.

Rudiwantoro, A. 2018. "'Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi.'" *Jurnal Moneter* 5 (1): 44–51.

Wachidah Fauziyanti, Silvia Hendrayanti, F. Y. E. 2024. "'Determinan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.'" *Jurnal Stie Semarang*.

Wiratih, H. W. R., Witono, A. B. M., Havidz, I. L. H., Aima, M. H., & Dewi, M. P. (2022). Peningkatan Kesadaran Berinvestasi bagi Gen-Z sebagai Digital Native melalui Kegiatan Sosialisasi. Jurnal Komunitas: Jurnal pengabdian masyarakat